

# **KONSEP DASAR IMPLEMENTASI PANTIB FOR SCHOOL**

Ditulis Oleh : Kepala Seksi Binpotmas Satpol.PP Kota Yogyakarta

## **A. Latar Belakang**

Bahwa cipta kondisi penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat juga tidak bisa dilupakan peran pelajar menjadi pilar penting dalam penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat. Sekolah dengan berbagai dinamika yang ada, dipandang penting dan butuh untuk menanamkan nilai-nilai ketertiban umum dan keteraturan sosial di lingkungan sekolah dan kalangan pelajar. Penanaman nilai-nilai keteraturan, ketertiban, kedisiplinan, kebersihan, kebersamaan dikalangan pelajar dengan kerjasama melalui sekolah harus dilakukan secara terus-menerus sampai menjadi budaya dan kebiasaan yang tercermin pada sikap dan perilaku pelajar.

Pada tataran implementasi **Pantib For School** berwujud Gerakan Sekolah Kader Panca Tertib yang merupakan aktivitas sosial yang dinamis dan berkelanjutan berbasis sekolah (TK, SD, SMP & SMA/SMK) dilakukan oleh peserta didik, berupa gerakan nyata menanamkan, membangun dan mengkampanyekan nilai-nilai ketertiban umum dan ketenteraman di kalangan pelajar dan lingkungan sekolah dalam rangka membangun Indonesia Tertib, Yogyakarta Tertib, dan Sekolahku Tertib melalui pelaksanaan Komitmen Pantib For School.

Pantib For School pada jenjang pendidikan tingkat TK sampai SMA atau SMK dalam pelaksanaannya ada penyesuaian-penyesuaian sesuai jenjangnya. Pelaksanaan Pantib For School pada jenjang pendidikan TK dilaksanakan dengan kegiatan yang bersifat edukasi yang menggembarakan untuk membiasakan hidup tertib sejak dini, antara lain dalam bentuk permainan yang memuat pesan membiasakan tertib antri, tertib menaruh sampah pada tempatnya, tertib peduli lingkungan, tertib menghargai bangunan bernilai sejarah, tertib tidak jajan sembarangan, membiasakan mencintai lingkungan dengan budaya menanam, dan kegiatan game edukasisejenisnya.

Pantib For School untuk jenjang pendidikan tingkat SD pelaksanaan Pantib For School hampir sama dengan pelaksanaan Pantib For School TK, yakni penanaman nilai melalui game edukasi, bisa diselaraskan dengan kegiatan antara lain; game edukasi tertib berlalulintas, game edukasi menanamkan budaya antri, budaya kebersihan dan peduli lingkungan, budaya tidak jajan sehat, budaya mencintai fasilitas umum, budaya mencintai bangunan budaya, penanaman nilai-nilai melalui pembentukan Polisi Pamong Praja Cilik atau semacamnya,

Sedang di tingkat SMP dan SMA / SMK pelaksanaannya bisa dijalankan sebagai suatu kegiatan ekstra kurikuler wajib. Maka dalam praktiknya akan muncul berbagai gerakan aksi nyata dari kalangan pelajar.

## **B. Tujuan Pantib For School**

Tujuan Pantib For School adalah terwujudnya Indonesia Tertib, Yogyakarta Tertib, dan Sekolahku Tertib melalui penyusunan dan pelaksanaan komitmen Pantib For School melalui Gerakan Bersama dengan semangat membangun keunggulan sekolah dan dengan sasaran pelajar/peserta didik dan di sekolah yang telah mendeklarasikan sebagai Sekolah Kader Panca Tertib. Maka jika diperinci tujuan Pantib For School ada beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Visi: terwujudnya Indonesia Tertib, Yogyakarta Tertib, dan Sekolahku Tertib
2. Misi: Menyusun dan Melaksanakan Komitmen Pantib For School melalui Gerakan Bersama
3. Etos: Membangun semangat keunggulan sekolah
4. Sasaran: Pelajar / peserta didik/guru/karyawan/seluruh keluarga besar sekolah
5. Implementasi: Gerakan Sekolah Kader Panca Tertib

### C. Nilai Dasar Pantib For School

Pantib For School dijalankan dengan mendasarkan pada nilai-nilai universal. Pelaksanaan Pantib For School di sekolah diharapkan para pelajar dan civitas sekolah menjunjung tinggi moralitas (*morality*), mengembangkan semangat kebersamaan (*solidarity*), cinta damai (*peace*), penuh kepedulian pada sesama (*empathy*), serta taat aturan atau disiplin (*discipline*). Agar lebih familier nilai-nilai universal tersebut disingkat M-SPED (*Morality, Solidarity, Peace, Empathy, Discipline*).

### D. Substansi Pantib For School

Adapun nilai-nilai yang ditumbuhkan dalam bentuk aksi nyata dari Panca Tertib di sekolah (*Pantib For School*) adalah sebagai berikut;

1. ***Tertib Daerah Milik Jalan (Damija)***, yaitu penanaman nilai-nilai dengan aksi nyata dikalangan peserta didik/pelajar agar pelajar memiliki kesadaran dalam penggunaan daerah milik jalan sesuai dengan fungsinya, termasuk ketertiban aturan berkendara bagi pelajar dan larangan nongkrong bergerombol terutama di daerah milik jalan yang berpotensi menimbulkan gangguan lalu-lintas dan kerawanan sosial, serta aktifitas lain yang dilakukan di daerah milik jalan yang dapat menimbulkan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. ***Tertib Usaha***, yaitu penanaman nilai-nilai dengan aksi nyata dikalangan peserta didik/pelajar agar pelajar memiliki kesadaran dalam bentuk membiasakan jajan di kantin sekolah, seruan tidak jajan sembarangan, kampanye tidak membeli narkoba dan miras, motivasi pelajar untuk meraih prestasi dengan menciptakan kedisiplinan di sekolah yang mendukung pembentukan jiwa kreatif dan inovatif sekaligus taat aturan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. ***Tertib Bangunan***, adalah penanaman nilai-nilai dengan aksi nyata dikalangan peserta didik/pelajar agar pelajar memiliki kesadaran dalam bentuk kegiatan pelajar untuk memaksimalkan setiap sudut ruang di sekolah sebagai media edukasi dan pemanfaatan berbagai fasilitas umum di Kota Yogyakarta sesuai dengan peruntukannya termasuk turut menjaganya dari kerusakan yang ditimbulkan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab, sesuai perundang-undangan yang berlaku, kampanye peduli pelestarian bangunan bernilai sejarah/cagar budaya, kunjungan bangunan yang telah menerapkan IMBB, kunjungan ke bangunan yang bernilai sejarah, kampanye anti vandalisme, dan aksi nyata kegiatan serupa.
4. ***Tertib Lingkungan***, adalah penanaman nilai-nilai dengan aksi nyata dikalangan peserta didik/pelajar agar pelajar memiliki kesadaran dalam bentuk mewujudkan kepedulian lingkungan sekolah, gerakan nyata dari pelajar untuk mewujudkan kondisi sekolah yang bersih, sehat, indah, nyaman, kampanye pelajar menolak vandalisme, gerakan pelajar peduli lingkungan dengan gerakan menanam pohon secara massal, Kampanye tidak membakar sampah, kampanye mengelola sampah, kampanye tidak merokok sembarangan tempat, dan kegiatan serupa lainnya sesuai perundang-undangan yang berlaku.
5. ***Tertib sosial***, adalah penanaman nilai-nilai dengan aksi nyata dikalangan peserta didik/pelajar agar pelajar memiliki kesadaran dalam bentuk tata pergaulan bermasyarakat di kalangan pelajar yang menjunjung tinggi moralitas (*morality*), mengembangkan semangat kebersamaan (*solidarity*), cinta damai (*peace*), penuh kepedulian pada sesama (*empathy*), serta taat aturan atau disiplin (*discipline*), kampanye pelajar anti narkoba, pelajar anti miras, pelajar anti klithih, pelajar anti pergaulan bebas, pelajar anti klithih, sehingga bebas dari penyimpangan moral dan penyakit masyarakat, sesuai perundang-undangan yang berlaku.

### E. Analisis

**Pantib For School** adalah sebuah gerakan pelajar/peserta didik/guru/karyawan/komite sekolah/keluarga besar sekolah dengan aksi nyata yang diimplementasikan dalam bentuk gerakan sekolah kader panca tertib yaitu aktivitas sosial yang dinamis dan berkelanjutan untuk menanamkan nilai-nilai Panca Tertib di sekolah, sesuai Komitmen Pantib For School yang telah dideklarasikan oleh sekolah.

## **F. Tahapan Pantib For Shool**

### **I. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan Pantib For School di sebuah sekolah adalah sebagai berikut;

#### **a. Pra Sosialisasi**

Tahap pengenalan Pantib For School kepada civitas sekolah, tahap identifikasi wadah Forum Pantib For School di sekolah, dan tahap identifikasi masalah di sekolah dan penyesuaian waktu pelaksanaan sosialisasi dengan cakupan pelajar/guru/karyawan/komite sekolah yang lebih luas.

#### **b. Sosialisasi Pantib For School**

Tahap memahami Pantib For School dikalangan pelajar/pimpinan sekolah/guru/karyawan/komite sekolah yang lebih luas cakupan pesertanya. Target sosialisasi selain memahami juga membentuk *Forum Pantib For School*, dan penyesuaian waktu pelaksanaan tahapan selanjutnya.

#### **c. Pembentukan Forum Pantib For School**

Forum Pantib For School adalah wadah untuk melakukan musyawarah, bertukar ide dan gagasan, *brain storming*, rapat koordinasi, wadah untuk menyusun konsep dan rencana kegiatan, menyusun rencana aksi dan wadah untuk melakukan aktifitas sejenisnya. Susunan Struktur Pantib For School disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap sekolah. Susunan pantib For School antara lain dapat terdiri dari unsur;

1. Penasehat
2. Penanggungjawab
3. Ketua
4. Sekretaris
5. Bendahara
6. Divisi/Tim Kreatif
7. Divisi Edukasi
8. Divisi Ketertiban dan Kedisiplinan

#### **d. Identifikasi Potensi dan Masalah di Sekolah.**

Agar Komitmen Pantib For School yang dihasilkan benar-benar tepat sasaran dalam menumbuhkan keunggulan sekolah dan memberikan solusi bagi urgensi permasalahan sekolah yang harus segera mendapatkan penyelesaian, maka sebelum menyusun Komitmen Pantib For School dilakukan Identifikasi Potensi dan permasalahan di sekolah. Hasil identifikasi dimusyawarahkan untuk mendapatkan permufakatan prioritas pada setiap aspek Pantib For School. Alat untuk melakukan identifikasi Potensi dan masalah adalah aspek nilai Panca Tertib Sekolah (Tertib Damija, Tertib Bangunan, Tertib Usaha, Tertib Lingkungan dan Tertib Sosial). Identifikasi ini hendaknya melibatkan personal yang benar-benar mengetahui potensi dan masalah sekolah. Pelibatan pelajar yang memahami betul potensi dan sekolah pada tahap ini menjadi sebuah keharusan, agar Komitmen Pantib For School benar-benar mencerminkan *passion/bakat/potensi/minat* pelajar.

#### **e. Penyusunan Komitmen Pantib For School**

Berdasarkan hasil identifikasi potensi dan identifikasi masalah di sekolah, setelah disepakati skala prioritas pada setiap potensi atau masalah pada setiap aspek Pantib For School, maka akan didapatkan 5 butir skala prioritas. Lima butir skala prioritas tersebut selanjutnya disusun menjadi Komitmen Pantib For School.

#### **f. Deklarasi Pantib For School**

Tahap “memproklamasikan” Pantib For School bersama pelajar di sekolah, dengan dihadiri Walikota/Wakil Walikota Yogyakarta, Kepala Satpol.PP Kota Yogyakarta, Kepala Dinas Pendidikan Kota Yk, Kepala Balai Pendidikan Menengah DIY, Ketua Yayasan (Bila sekolah Swasta), Kepala Sekolah, Wakasek dan semua guru/karyawan di sekolah serta semua pelajar di sekolah. Deklarasi dengan penandatanganan Naskah Komitmen Pantib For School oleh Walikota/Wakil Walikota Yogyakarta beserta jajaran terkait. Setelah deklarasi apabila memungkinkan dapat langsung dilaksanakan gerakan aksi nyata pelaksanaan salah satu butir Komitmen Pantib For School pada saat deklarasi.

#### **II. Tahap Pelaksanaan & Pengembangan**

Tahap Pelaksanaan Pantib For School dengan aksi nyata oleh seluruh pelajar dan civitas sekolah disekolah sesuai urgensi sekolah berdasar skala prioritas Komitmen Pantib For School yang telah disepakati sebelumnya. Merancang dan mempersiapkan aksi nyata dibahas oleh para pihak terkait melalui Forum Pantib For School yang ada pada setiap sekolah yang telah mendeklarasikan Pantib For School. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta menerjunkan 1 Fasilitator Pantib For School didukung oleh Duta Ketertiban sesuai dengan penugasan Tim Kerja para Fasilitator.

#### **G. Anggaran**

Anggaran Pantib For School dapat bersumber dari;

1. APBD Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta.
2. Anggaran dari sekolah
3. CSR
4. Sumber lain yang legal/sah dan tidak mengikat.

#### **H. Hasil / Realisasi /Target Pantib For School**

Hasil/target Pantib For School adalah terlaksananya/terwujudnya aksi nyata pelajar dan sekolah berdasarkan Komitmen Pantib For School yang telah dideklarasikan.

#### **I. Evaluasi Pantib For School**

Dalam pelaksanaan Komitmen Pantib For School, tentu tidak lepas dari hal-hal yang perlu mendapatkan penyempurnaan-penyempurnaan kegiatan aksi nyata yang telah dilaksanakan. Oleh karenanya evaluasi kegiatan senantiasa dilakukan dan menjadi sebuah kemestian.



## **A. Pengertian**

Pantib For School adalah sebuah upaya untuk mewujudkan ketentraman di masyarakat berbasis sekolah dan melahirkan kader-kader bangsa yang peduli pada Indonesia Tertib, Yogyakarta Tertib, dan Sekolahku Tertib. Dasar hukum pelaksanaan Pantib For School adalah Pasal 22 Peraturan Daerah no 15 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kota Yogyakarta. Gerakan ini meliputi unsur-unsur;

1. Forum Rembug Pantib for School (FRPS);
2. Penegak Ketertiban (Penertib);
3. Kader Penegak Disiplin (KPD);
4. Duta Ketertiban; dan
5. Komitmen Pantib For School.

Melalui berbagai kegiatan akan menanamkan nilai-nilai Pantib for School.

Adapun yang disebut Panca Tertib for School adalah kondisi ketertiban umum berbasis sekolah yang meliputi:

## **B. Forum Rembug Pantib for School (FRPS)**

Merupakan media pertemuan tokoh-tokoh penggerak ketertiban di sekolah yang terdiri dari Wakil Kepala Sekolah, Pengurus Komite, Pengurus OSIS, Pengurus Klub Olah Raga atau Ekstra Kurikuler sekolah, Guru Bimbingan Konseling dan Pengurus Yayasan (untuk swasta), serta berbagai unsur lainnya berfungsi sebagai sarana untuk Musyawarah, penyebaran informasi dan penanaman nilai-nilai keteraturan sehingga terwujud Panca Tertib.

Forum Rembug Pantib for Sekolah dibentuk di setiap sekolah dengan diketahui oleh Kepala Sekolah. Sebagai sebuah Forum maka FRPS bukanlah lembaga yang memiliki struktur kepengurusan, kecuali sebatas adanya koordinator yang diampu oleh Wakil Kepala Sekolah atau salah satu Guru Bimbingan Konseling yang ditunjuk sebagai Penegak Ketertiban. Tugas Forum Rembug Pantib for School (FRPS) adalah:

1. Mengidentifikasi permasalahan kedisiplinan dan ketertiban;
2. Mewujudkan komitmen Panca Tertib sesuai fokus yang dipilih dalam suatu periode waktu yang ditentukan;
3. Memfasilitasi dan atau membuat kesepakatan penyelesaian permasalahan Panca Tertib;
4. Membuat laporan kegiatan kepada Kepala Sekolah.

## **C. Penegak Ketertiban (Penertib)**

Penertib adalah seorang Guru Bimbingan Konseling yang telah dilatih dan dibekali untuk menjadi relawan penggerak utama Gerakan Sekolah Kader Panca Tertib (GSKPT). Penertib ditetapkan oleh Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta. Adapun tugas Penertib adalah:

1. Menjadi penggerak utama dalam menanamkan nilai-nilai keteraturan yang tertuang dalam komitmen Panca Tertib;
2. Mensosialisasikan dan Mempromosikan Gerakan Sekolah Kader Panca Tertib (GSKPT);
3. Mengajak kepada seluruh unsur Forum Rembug Pantib for School (FRPS) untuk mewujudkan Sekolah Kader Panca Tertib;
4. Melakukan pemantauan dan pengawasan pelaksanaan pelaksanaan Panca Tertib for School.
5. Menjalankan tugas koordinasi dan kesekretariatan Forum Rembug Pantib for School;
6. Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala sekolah dan Duta Ketertiban.

## **D. Kader Penegak Disiplin (KPD)**

Kader Penegak Disiplin adalah seluruh siswa yang telah mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan Pantib For School di sekolah yang telah mendeklarasikan diri sebagai Sekolah Kader Panca Tertib. Berberapa kegiatan yang bisa dilakukan oleh KPD antara lain sebagai berikut:

1. Sarasehan serta Aksi Pelajar Tertib Damija, seperti misalnya Aksi Pelajar Anti Nongkrong, Aksi Segog Segawe (Sepeda Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawe), Aksi Tertib Berlalu Lintas, dan semacamnya.
2. Sarasehan serta Aksi Pelajar Tertib Usaha di Sekolah, seperti misalnya Aksi Kampanye Budaya Membaca, Aksi Disiplin Di Sekolah, Aksi Cerdas Bermedia Sosial, dan semacamnya.

3. Sarasehan serta Aksi Pelajar Tertib Bangunan, seperti misalnya Aksi Peduli Museum, Aksi Peduli Bangunan Kuno, Aksi Peduli Fasilitas Umum, dan semacamnya.
4. Sarasehan serta Aksi Pelajar Tertib Lingkungan, seperti misalnya Aksi Pelajar Cinta Damai, Aksi Pelajar Peduli Sesama, Aksi Kampanye Malam Indah Di Rumah (Malam Untuk Istirahat, Belajar, dan Ibadah), Aksi Anti Vandalisme, dan semacamnya.
5. Sarasehan serta Aksi Pelajar Tertib Sosial, seperti misalnya Aksi Kampanye M-SPED (*morality, solidarity, peace, empathy, dan discipline*), Aksi Anti Miras dan Narkoba, Aksi Anti Pornografi dan Free Sex, serta yang semacamnya.

### **E. Duta Ketertiban**

Duta Ketertiban adalah petugas yang ditunjuk oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta sebagai perwakilan di sekolah dalam penerapan Gerakan Sekolah Kader Panca Tertib (GSKPT). Duta Ketertiban ditugaskan oleh Kepala Satuan untuk:

1. Melakukan observasi lapangan;
2. Melakukan pendampingan kepada FRPS dan Penertib;
3. Memberikab pelayanan informasi Panca Tertib for School;
4. Monitoring dan evaluasi perkembangan Gerakan Sekolah Kader Panca Tertib (GSKPT);
5. Melaporkan hasil kegiatan kepada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta.

### **F. Komitmen Pantib for School**

Komitmen Pantib for School dilandasi nilai-nilai universal yang mendukung Indonesia Tertib, Yogyakarta Tertib, dan Sekolahku Tertib, yaitu: *morality, solidarity, peace, empathy, dan discipline* yang disingkat: M-SPED. Penjabaran nilai universal yang dibangun dalam Gerakan Sekolah Kader Panca Tertib adalah sebagai berikut:

- 1) **Morality**, dalam arti menjunjung tinggi moralitas.  
Beberapa bentuk sikap menjunjung tinggi moralitas, antara lain:
  - a. Ikhlas
  - b. Jujur dan suka menepati janji
  - c. Amanah dalam menjalankan tugas
  - d. Berkata yang baik jika tidak bisa diam
  - e. Say No to Drugs, Alcohol, and Free Sex
  - f. Anti-pornografi
  - g. Kejar prestasi
  - h. Kreatif
  - i. Inovatif
  - j. Mengisi sebagian besar malam hanya untuk IBI (istirahat, belajar, dan ibadah).
- 2) **Solidarity**, dalam arti mengembangkan semangat kebersamaan.  
Ada beberapa bentuk sikap mengembangkan semangat kebersamaan, antara lain:
  - a. Gotong royong
  - b. Menjauhi berdebat
  - c. Setiakawan
  - d. Mengutamakan kepentingan bersama
  - e. Hormat pada yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda
  - f. Mengedepankan harmoni
- 3) **Peace**, dalam arti cinta damai.  
Ada beberapa bentuk sikap cinta damai, antara lain:
  - a. Solusi oriented
  - b. Cegah tawuran
  - c. Anti-bullying
  - d. Tidak suka nongkrong malam-malam
  - e. Tolak anarkhi
  - f. Suka memaafkan
  - g. Bisa menahan marah
  - h. Jauhi provokator
  - i. Anti-Vandalisme
- 4) **Empathy**, dalam arti peduli pada sesama.

Ada beberapa bentuk sikap peduli pada sesama, antara lain:

- a. Suka menolong yang kesusahan
  - b. Jadi tempat curhat yang baik
  - c. Peka terhadap kondisi sekitar
  - d. Suka memberi ruang berekspresi
  - e. Tidak diskriminatif
  - f. Suka galang dana untuk korban bencana
- 5) Discipline, dalam arti disiplin atau taat aturan.

Ada beberapa bentuk taat aturan, antara lain:

- a. Taat aturan
- b. Tepat waktu
- c. Konsisten
- d. Konsekuen
- e. Suka mawas diri
- f. Bertanggung jawab

Dalam praktiknya Gerakan Sekolah Kader Panca Tertib dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip:

1. Terpadu
2. Musyawarah Mufakat
3. Partisipasi Masyarakat
4. Edukatif
5. Berkelanjutan